

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1976. Vademecum Kehutanan Indonesia. Direktorat Jenderal Kehutanan, Departemen Pertanian. Bogor. »
- Gittinger, J.P. dan Hans A. Adler, 1990. Evaluasi Proyek. Edisi ke-2. (Terjemahan). Soemarso, S.R. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gray, Clive, Lien K. Sabur, Payaman Simanjuntak dan PFL. Maspaitella. 1986. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Hartoyo dan Tjutju Nurhayati, 1976. Randemen dan Sifat Arang Beberapa Jenis Kayu Indonesia. Laporan no. 62 LPHH. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor
- Hartoyo, Yacob Ando dan Han Reliadi. 1978. Percobaan Pembuatan Briket Arang dari 5 Jenis Kayu. Laporan no. 103 LPHH. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, Bogor.
- Kadariah, Lien Karlina dan Clive Gray, 1978. Pengantar Evaluasi Proyek. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Kasmudjo. 1983. Pengantar Industri Penggergajian. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Pari, G., 1992. Pembuatan Arang Aktif dari Serbuk Gergaji Sengon untuk Penjernih Air. Journal Penelitian Hasil Hutan. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor. Volume 10 no. 5.
- Pudjosumarto, Mulyadi, 1991. Evaluasi Proyek, Uraian Singkat dan Soal Jawab. Edisi ke-2. Liberty, Yogyakarta.
- Soekartawi, 1987. Dasar-dasar Evaluasi Proyek dan Petunjuk Praktis dalam Membuat Evaluasi. Bina Ilmu, Surabaya.
- Soemitro, Achmad, 1976. Analisa Investasi Penanaman Hutan. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.



Soeparno, 1995. Arang Briket. Bahan Ceramah pada Raimuna Daerah XII Gerakan Pramuka DIY tanggal 24 Juni 1995.

Tandiono, dan Moch. Kardi Sabarnuddin. 1974. Kemungkinan Pengembangan Proyek Pengolahan Arang di Lampung. Laporan no. 39 Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Direktorat Jenderal Kehutanan, Departeraen Pertanian, Bogor.

Triharso, 1982. Pedoman Penulisan Tesis di Universitas Gadjah Mada. Terbitan III. Lembaga Pendidikan Doktor UGM, Yogyakarta.

Yudodibroto, Haryanto, 1983. Penggergajian JCayu dan Beberapa Hasilnya. Fakultas Kehutanan UGM, Yogyakarta.